

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Nurbuko dan Achmadi dalam Muamanah (2018, h. 63) metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pemikiran untuk suatu tujuan. Sedangkan “penelitian” kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.

Menurut Bogman dan Taylor dalam (Hayati, 2019, h. 20) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat yang telah diamati secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif.

Seorang peneliti yang melakukan penelitian kualitatif harus fokus pada suatu permasalahan yang dihadapi di tempat penelitian, keaslian data dan sumber data harus terpercaya menjadi suatu tantangan bagi seorang peneliti sehingga peneliti harus mampu menganalisis data yang diperoleh di tempat penelitian dengan menggunakan metode yang ditetapkan atau yang dipilih peneliti. Dalam penelitian ini penulis ingin berusaha memahami makna peristiwa interaksi tingkahlaku beberapa individu dalam situasi tertentu dalam hal ini interaksi pola asuh orangtua

terhadap anak dalam membentuk karakter anak sesuai dengan pemahaman atau perspektif peneliti sendiri.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tongano Timur Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi, penelitian ini berlangsung selama \pm 2 bulan dimulai dari 4 Februari-16 Maret 2022.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Moleong dalam (Erwin dkk, 2020, h. 729), data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat dimana data bisa didapatkan. Selanjutnya, penelitian memakai teknik wawancara dalam pengumpulan datanya, sumber data yang diperoleh adalah dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik secara tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentuk responden ini digunakan di dalam penelitian.

Sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diklasifikasi sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu 10 orangtua yang memiliki anak usia 4-6 tahun, 6 orang anak dan 3 orang tetangga orangtua anak, kemudian yang terakhir wawancara dengan Lurah setempat.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dari buku-buku, internet, dokumentasi, masyarakat, dan lain sebagainya yang

dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkaji data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dikumpulkan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field reaserch*). Sesuai dengan rumusan masalah, maka untuk mendapatkan data dan informasi yang sah dan mendalam, peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Menurut Sugiyono dalam (Hidayah, 2017, h. 48) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di Kelurahan Tongano Timur, Kecamatan Tomia Timur, Kabupaten Wakatobi. Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman observasi dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan mengamati aktivitas kegiatan apa saja yang berkaitan dalam Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di Kelurahan Tongano Timur Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi.

Peneliti melakukan observasi dengan cara memantau dan melihat secara langsung dengan seksama segala kativitas, kebiasaan dan budaya sehari-hari orangtua anak yang ada di Kelurahan Tongano Timur, Kecamatan Tomia Timur, Kabupaten Wakatobi dalam mengasuh anak-anaknya, dimana peneliti tidak harus

terlibat langsung dalam kehidupan sehari-harinya. Dan peneliti juga melakukan observasi terhadap anak.

3.4.2 Wawancara

Moleong (Tiara, 2019, h. 35) wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan dengan adanya percakapan.

Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Metode wawancara digunakan untuk mewawancarai orangtua mengenai Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak Usia Dini Di Kelurahan Tongano Timur Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi. Adapun wawancara diperoleh dengan cara melaksanakan tanya jawab (*Interview*) langsung kepada orangtua/Narasumber. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan tetangga orangtua anak dan Lurah setempat terkait judul/topik penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Sugiyono dalam (Tiara, 2019, h. 37) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumentasi tertulis, gambar, maupun elektronik. Dalam penelitian kualitatif dokumentasi sangat diperlukan untuk melengkapi pengumpulan data. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang ada di lapangan baik saat wawancara maupun observasi.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari Kelurahan yang berwujud dokumen seperti: sejarah terbentuknya Kelurahan Tongano Timur, letak geografis Kelurahan Tongano Timur, data jumlah

penduduk, struktur organisasi keluarahan, maupun saat proses observasi dan wawancara.

3.5 Tehnik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga tahap melakukan analisis data, yaitu:

3.5.1 Reduksi data

semua data dilapangan dirangkum dan memilih hal-hal yang pokok, mengambil data yang mengarah pada fokus permasalahan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, *Pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. *Kedua*, adalah peneliti menyederhanakan data yang sudah terkumpul dari sumber-sumber dan informan. *Ketiga*, peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menulis hasil akhir dari penelitian, *Keempat*, yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah di peroleh selama di lapangan.

3.5.2 Penyajian data/*Display data*

dilakukan/menyaring data dari seluruh data yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk kemudian menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

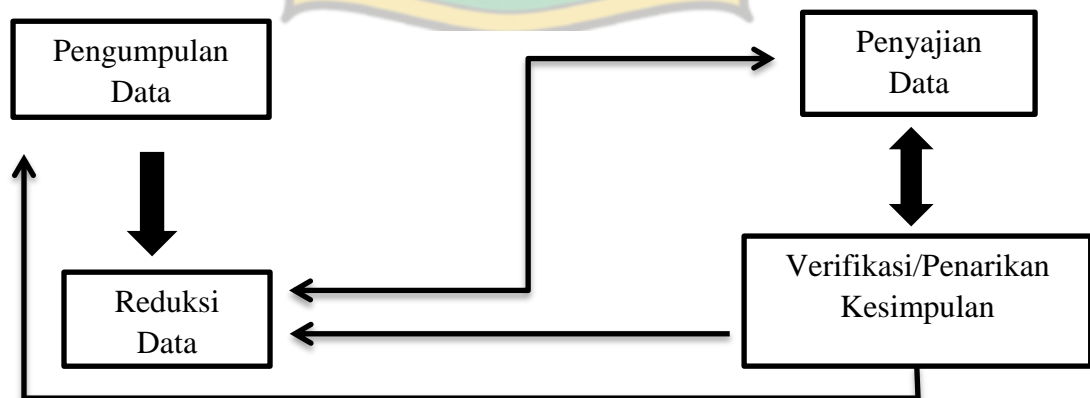
3.5.3 Verifikasi data (*Conclusion drawing/ verification*)

yaitu tehnik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data dan menyimpulkannya. Verifikasi yaitu peneliti

menarik kesimpulan. Verifikasi data atau penarikan kesimpulan yaitu teknik analisis yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data yang masih kabur, penuh keraguan, tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelolah data di lapangan. Jenis analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan ini memerlukan pengorganisasian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang ada diolah melalui tahapan reduksi dan display yang merupakan jawaban dari fokus penelitian kemudian baru ditarik kesimpulan

Selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam menarik atau mengambil kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti. Pola alur dalam menganalisis digambarkan sebagai berikut:

Bagan 2. Alur Analisis Data Penelitian Menurut Miles dan Huberman



3.6 Pengecekan Keabsahan Data Penelitian

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi menurut (Sugiyono, 2018, h. 189):

3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memperoleh informasi dari orangtua anak yang berjumlah 10 orang, untuk meyakinkan jawaban dari orangtua peneliti juga melakukan wawancara kepada tetangga orangtua anak sebanyak 3 orang dan Lurah Tongano Timur.

3.6.2 Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi tehnik peneliti menggunakan tiga tehnik pengumpulan data yaitu tehnik observasi, tehnik wawancara dan tehnik dokumentasi adapun yang menjadi sasaran dari ketiga tehnik tersebut adalah orangtua anak, anak, tetangga orangtua anak itu sendiri serta Lurah Tongano Timur.

3.6.3 Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dengan adanya triangulasi waktu peneliti bisa mengetahui kebenaran informasi yang didapat dari narasumber. Dalam triangulasi waktu peneliti menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan waktu yang berbeda-beda, seperti peneliti menggunakan teknik wawancara di pagi hari, siang hari atau sore apakah dari ketiga waktu tersebut narasumber memberikan jawaban yang sama atau justru berbeda.